PENGARUH PENGGUNAAN JENIS *LIPSTICK* TERHADAP HASIL RIASAN KELAINAN BIBIR SUMBING UNTUK TATA RIAS WAJAH PENGANTIN *MODERN*

Isnadiroh Dinia Ulfa

Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

isnadirohulfa16050634050@mhs.unesa.ac.id

Dra. Arita Puspitorini, M.Pd

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Tata rias wajah pengantin *modern* dapat dilakukan dengan menekankan efek tertentu pada area mata, hidung, bibir dan alis yang dapat menarik perhatian masyarakat secara langsung. Bibir adalah bagian tubuh yang terlihat indah di mulut manusia yang berfungsi untuk artikulasi suara dan bicara, akan tetapi terdapat beberapa manusia yang memiliki kelainan pada bibir. Kelainan pada bibir manusia yang terjadi sejak awal kehamilan ibu sampai dewasa salah satunya adalah bibir sumbing. Bibir sumbing mempunyai rekahan pada langit-langit maupun gusi sebagian banyak sudah dijahit, sehingga rekahan pada bibir dapat menyatu kembali. Jahitan pada bibir sumbing tetap terlihat dengan jelas, sehingga untuk menutupi jahitan pada bibir sumbing memerlukan kosmetik *lipstick* untuk menutupi bekas jahitan dan membentuk bibir agar terlihat lebih sempurna dan ideal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket respon dengan melibatkan 28 observer. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari angket respon dapat dilihat dari aspek ketepatan bentuk bibir dengan menggunakan *creamy lipstick* (3,62) lebih tepat dibandingkan dengan *glossy lipstick* (2,80) dan *matte lipstick* (2,94), kehalusan tekstur *lipstick* dengan menggunakan *creamy lipstick* (3,61) lebih halus dibandingkan dengan *glossy lipstick* (2,87) dan *matte lipstick* (2,97), tingkat kesukaan observer dengan menggunakan *creamy lipstick* (3,65) lebih disukai observer dibandingkan dengan *glossy lipstick* (2,72) dan *matte lipstick* (3,22). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* dengan kategori nilai baik.

Kata kunci: tata rias wajah pengantin *modern*, *lipstick* dan kelainan bibir sumbing.

Abstract

Make up for modern bridal is focus on eyes, nose, lips, and eyebrows. Lips is one of the parts of mouth in human body as voice articulation and to talk, however there are some people that have lip abnormalities. The abnormality that occur since pregnant is cleft lip. Cleft lip has fracture on the top and gum some of them already sewn up, so the fracture can reunite. The suture on the lips leave a mark, so it needs a lipstick to cover and draw the lips to looks perfect and ideal. This study aims to know the effect of using lipstick on makeup of cleft lips modern bridal. This study is an experimental research. The data collected by using observation and questionnaire with 28 observers. The result of this studycontains the type of the lipstick that has an effect on lips can be seen on the precise of the lips shape, the lipstick texture, and the most preferred. The result of average value obtained from the response quizionaryis the precise aspect of the lips using creamy lipstick (3.62) are more precise than glossy lipstick (2.80) and matte lipstick (2.94), the texture of creamy lipstick (3.62) more smoother than glossy lipstick (2.87) and matte lipstick (2.97), the most preferred is creamy lipstick (3.65), than glossy lipstick (2,72) and matte lipstick (3.22). So that the conclusion is there is an effect on using the lipstick to make up cleft lips modern bridal with a good category.

Keywords: *bridal modern make up, lipstick, and cleft lips.*

PENDAHULUAN

Kecantikan merupakan perwujudan dari gaya hidup kaum wanita yang menampilkan keindahannya dalam berbusana dan berdandan untuk dilihat secara langsung oleh masyarakat setempat. Cantik memiliki makna indah yang dapat dinilai secara secara langsung oleh mata sebagai kecantikan fisik. Kepribadian sesorang dapat dilihat dari tingkat kecantikan dan penampilannya. Konsep kecantikan sangat berkembang secara pesat dengan adanya gaya hidup yang baru dan perkembangan kosmetologi. Secara umum kecantikan dapat diartikan secara kriteria yang menunjukkan keindahan tubuh atau penampilan fisik dan sebagai *asset* berharga bagi setiap wanita. Kecantikan erat kaitannya dengan tata rias wajah.

Riasan wajah merupakan kegiatan mengoles wajah sehingga memperoleh suatu keindahan yang diinginkan sebagai rasa percaya diri kaum wanita dengan menyempurnakan bagian yang kurang sempurna. Berbagai teknik merias wajah yang sangat beragam dapat merubah wajah terlihat lebih sempurna. Tata rias memiliki berbagai macam yaitu antara lain tata rias pengantin *modern*.

Menurut Chenny Han (2010:90) tata rias pengantin *modern* merupakan riasan wajah yang terlihat lebih natural karena pemilihan warna kosmetik dan diseimbangi menggunakan warna busana pengantin yang *soft.* iSehingga menghasilkan yang lebih sempurna dan disukai calon pengantin.

Kosmetik yang dibutuhkan dalam merias wajah pengantin *modern* antara lain yaitu *lipstick*. *Lipstick* merupakan pewarna bibir yang dapat digunakan untuk membentuk dan memberikan warna pada bibir agar terlihat lebih sempurna dan ideal. Hal ini didukung oleh Wasitaatmadja (1997), bahwa *lipstick* merupakan bahan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dan membentuk bibir dengan sentuhan *artistic* sehingga dapat meningkatkan keindahan dalam riasan wajah. Kemasan *lipstick* berbentuk batang, tube, dan palet. Bahan *lipstick* terbuat dari minyak, lilin, dan lemak. *Lipstick* sangat cocok digunakan untuk membentuk bibir kurang sempurna seperti kelainan pada bibir sumbing agar terlihat lebih sempurna. Bibir sumbing dapat disempurnakan dengan menggunakan *lipstick* dan memerlukan berbagai macam teknik yang benar. Sehingga jahitan yang berada di bibir tidak terlihat secara langsung. Jenis-jenis *lipstick* antara lain yaitu *creamy lipstick*, *matte lipstick*, *satin lipstick*, *glossy lipstick*, *transferproof*.

Menurut Muslich (2009) kelainan bibir sumbing merupakan rekahan (belahan) yang berada pada langit-lagit, mulut gusi, maupun bibir, terjadi sejak awal kehamilan ibu. Selain itu pada penderita bibir sumbing sering terdapat juga kelainan bentuk hidung. Bibir sumbing terjadi karena dua faktor. Faktor pertama yaitu faktor internal, berupa cacat *genetic* atau cacat sejak lahir. Faktor kedua yaitu faktor eksternal, akibat zat kimia pada lingkungan yang disebut teratogen.

Menurut Sudjatmiko (2009) terdapat tiga jenis kerusakan organ wicara pada penderita kelainan bibir sumbing diantaranya, bibir sumbing satu sisi tidak komplit, satu sisi komplit dan dua sisi komplit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern*".

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pada pengantin *modern* dengan menggunakan *creamy lipstick*? (2) Bagaimana hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pada pengantin *modern* dengan menggunakan *glossy lipstick*? (3) Bagaimana hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pada pengantin *modern* dengan menggunakan *matte lipstick*? (4) Bagaimana pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pengantin *modern*?

Tujuan Penelitian: (1) Mengetahui hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pada pengantin *modern* dengan menggunakan *creamy lipstick*. (2) Mengetahui hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pada pengantin *modern* dengan menggunakan *glossy lipstick*. (3) Mengetahui hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pada pengantin *modern* dengan menggunakan *matte lipstick*. (4) Mengetahui pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pengantin *modern*.

Bibir adalah bagian yang terpenting pada bagian wajah untuk menarik perhatian masyarakat. Memiliki sebuah bibir yang cantik merupakan salah satu idaman seorang wanita. Hal ini didukung oleh pendapat Gusnaldi (2010), bahwa bibir merupakan salah satu objek untuk dirias pada wajah manusia.

Jenisebentuk bibir dapat dijelaskan oleh pendapat Gusnaldi (2008:109), bahwa bentuk bibir terdapat beberapa macam antara lain bibir ideal, bibir penuh, bibir terlalu besar, bibir mungil, bibir tipis, bibir menurun, bibir atas tebal, dan bawah tipis, bibir atas berbentuk M, bibir atas tipis dan bawah tebal. Bibir ideal yaitu bibir yang mempunyai bentuk sempurna, bentuk bibir ini menjadi acuhan untuk mengubah bentuk bibir yang kurang sempurna menjadi lebih sempurna dan ideal pada wajah.

Bibir dapat dibentuk atau dikoreksi sesuai dengan karakter maupun bentuk wajah, karena dengan bentuk bibir yang sempurna akan terlihat semakin memikat untuk wajah cantik kaum wanita. Tata rias koreksi pada bibir dapat dijelaskan oleh pendapat Chenny Han (2010), bahwa tata rias koreksi bibir memiliki prinsip dapat mengkoreksi bagian-bagian bibir yang kurang sempurna dengan menambah dan mengurangi bagian bibir, memoles dan merapikan bibir menggunakan kuas *lipstick*. Namun pada umumnya orang khususnya wanita tidak mengetahui bagaimana cara membentuk bibir dengan benar sehingga harus mempunyai pengetahuan yang baik. Jadi sebelum melakukan pembentukan bibir, harus dipastikan bahwa bentuk dan

posisi goresan yang akan dibuat dengan porsi wajah dan ekspresi muka. (Andiyanto ,2005).

Menurut Mukaromah (2008) *lipstick* adalah kosmetika untuk mewarnai bibir dengan sentuhan *artistic* yang dapat meningkatkan suatu keindahan dalam riasan wajah dan harus memperhatikan prosedur bahan pembuatan kosmetika *lipstick*. Menurut Tranggono dan Latifah (2007), *lipstick* mengandung bahan utama yaitu lilin, minyak, lemak, *acetoglycerides*, zat-zat pewarna, surfaktan, antioksidan.

Rias wajah pengantin *modern* ini dapat dilihat dari jarak jauh diatas dekorasi pelaminan. Kosmetik yang diaplikasikan cukup tebal tetapi tetap terlihat natural, dengan bentuk bibir yang nyata sehingga dapat menarik perhatian para tamu undangan. Riasan pada bibir sumbing menggunakan jenis *lipstick* yaitu *creamy lipstick*, *glossy lipstick*, dan *matte lipstick*. Teknik tata rias wajah bibir sumbing dapat dilakukan dengan membingkai dan menambah *volume* bentuk bibir yang kurang sempurna sehingga menjadi lebih sempurna.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan cara memodifikasi kondisi atau peristiwa yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol untuk menentukan suatu kejadian (Ali, 1993:134). Pendekatan analisis data ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah meneliti hubungan antar variabel untuk menguji teori-teori tertentu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan angket respon. Pemilihan metode pengumpulan data ini disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data.

Subyek penelitian ini 2 dosen tata rias, 2 para ahli bidang kecantikan, dan 24 mahasiswa tata rias yang sudah lulus mata kuliah dasar tata rias wajah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2020 bertempat di Mojokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *instrument* berupa angket respon penggunaan jenis *lipstick* untuk kelainan bibir sumbing.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu nilai rata-rata (*mean*) penggunaan jenis *lipstick* untuk mengetahui penilaian dari tiga aspek yaitu ketepatan bentuk bibir, kehalusan tekstur *lipstick*, dan tingkat kesukaan observer. Berikut merupakan teknik perhitungan nilai rata-rata (*mean*) berdasarkan pendapat Sudjana (2005:7).

$$\bar{x} = \frac{\Sigma xi}{n}$$

Keterangan

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

Σx : Total skor tiap aspek

N : Jumlah observer

Tabel 1: Desain Penelitian Hasil Riasan Kelainan Bibir Sumbing

Jenis *Lipstick*	**Hasil Aplikasi pada Kelainan Bibir Sumbing**		
	Y1	Y2	Y3
X1	X1Y1	X1Y2	X1Y3
X2	X2Y1	X2Y2	X2Y3
X3	X3Y1	X3Y2	X3Y3

(Sumber : Diniaulfa 2020)

Keterangan :

X1 : *Creamy Lipstick*
X2 : *Glossy Lipstick*
X3 : *Matte Lipstick*
Y1 : Ketepatan
Y2 : Kehalusan
Y3 : Tingkat kesukaan observer
X1Y1 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *creamy lipstick* pada kriteria ketepatan
X1Y2 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *creamy lipstick* pada kriteria kehalusan
X1Y3 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *creamy lipstick* dengan kriteria tingkat kesukaan observer
X2Y1 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *glossy lipstick* pada kriteria ketepatan
X2Y2 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *glossy lipstick* pada kriteria kehalusan
X2Y3 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *glossy lipstick* pada kriteria tingkat kesukaan observer
X3Y1 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *matte lipstick* pada kriteria ketepatan
X3Y2 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *matte lipstick* pada kriteria kehalusan
X3Y3 : Hasil tata rias wajah pada kelainan bibir sumbing menggunakan *matte lipstick* pada kriteria tingkat kesukaan observer

Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah hasil riasan kelainan bibir sumbing dilihat dari tiga aspek penilaian, yaitu ketepatan bentuk bibir, kehalusan tekstur *lipstick*, dan tingkat kesukaan observer. Adapun definisi dari ketiga aspek penilaian tersebut adalah:

UNESA Universitas Negeri Surabaya

a. Ketepatan bentuk bibir

Merupakan suatu hasil pembentukan pada kelainan bibir sumbing memiliki bentuk bibir yang sempurna dan ideal, *lipstick* menyatu dengan kulit bibir. Cara mengukur hasil ketepatan bentuk bibir menggunakan skor yang dicantumkan pada *instrument*. Kriteria skor ketepatan bentuk bibir, sebagai berikut :

4 : Sangat Suka
3 : Suka
2 : Cukup Suka
1 : Kurang Suka

b. Kehalusan tekstur *lipstick*

Merupakan suatu hasil pemakaian *lipstick* yang dilihat dari tekstur pada kulit terlihat lebih halus dan mengkover pada kulit bibir, sehingga jahitan yang berada pada kelainan bibir sumbing tertutup oleh *lipstick*. Cara mengukur hasil kehalusan tekstur *lipstick* dapat dilihat dari *instrument* dibawah ini dengan dicantumkan skor kehalusan tekstur *lipstick*, yaitu :

4 : Sangat Suka
3 : Suka
2 : Cukup Suka
1 : Kurang Suka

c. Tingkat kesukaan observer

Penilaian yang diberikan oleh subyek penelitian terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk mendapatkan hasil respon dari subyek. Cara mengukur hasil tingkat kesukaan observer dapat dilihat pada *instrument* dibawah ini dengan dicantumkan skor,yaitu :

4 : Sangat Suka
3 : Suka
2 : Cukup Suka
1 : Kurang Suka

Penelitian ini terdapat variabel yang akan dikontrol, meliputi:

a. Perias

Merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempercantik diri sendiri maupun orang lain dengan keahlian yang dimiliki. Perias yang berperan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri.

b. Macam bentuk bibir

Merupakan kriteria bentuk bibir yang memiliki ciri-ciri tertentu. Macam bentuk bibir dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu kelainan pada bibir sumbing.

c. Durasi pengerjaan

Durasi pengerjaan melakukan riasan kelainan bentuk bibir sumbing dengan tiga jenis *lipstick* (*creamy lipstick*, *glossy lipstick*, dan *matte lipstick*) yaitu 150 menit (50 menit untuk 1 model).

d. Subyek

Subyek yang melakukan observasi penelitian, berjumlah 28 subyek yang terdiri dari 2 dosen, 2 para ahli rias pengantin dan 24 mahasiswa tata rias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan penilaian yang melibatkan 28 observer. Data penelitian dan pembahasan pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* yang dilaksanakan dilihat dari ketepatan bentuk bibir, kehalusan tekstur *lipstick*, dan tingkat kesukaan observer. Penelitian ini dapat disajikan hasil dan analisis data pada diagram, berikut :

Diagram : 1 Hasil Nilai Rata-Rata Riasan Kelainan Bibir Sumbing Untuk Tata Rias Wajah Pengantin *Modern*

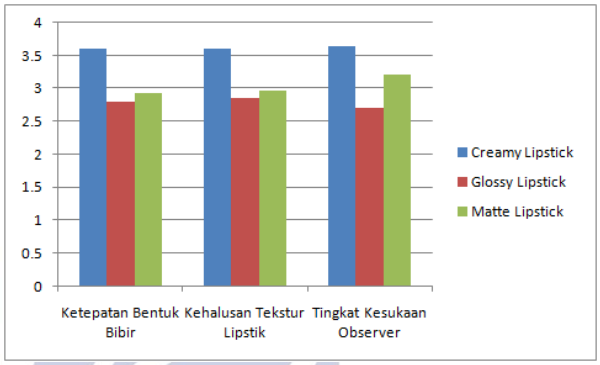

(Sumber : Diniaulfa, 2020)

1. Hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pengantin *modern* dengan menggunakan *creamy lipstick*

Berdasarkan diagram 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket respon jenis *creamy lipstick* terhadap riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* dengan penilaian 3 aspekyaitu aspek 1 ketepatan bentuk bibir, aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dan aspek 3 tingkat kesukaan observer. Aspek 1 ketepatan bentuk bibir dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *creamy lipstick* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi yaitu (3,62), karena dengan menggunakan *creamy lipstick* yang berbentuk *cream* sehingga sangat mudah diaplikasikan untuk membentuk bibir yang lebih ideal. Aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *creamy lipstick* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi (3,62), karena bentuk *creamy lipstick* lebih halus teksturnya saat diaplikasikan pada bibir sumbing dan tidak menggaris atau retak. Aspek 3 tingkat kesukaan observer dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *creamy lipstick* memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu (3,65), karena pada saat diaplikasikan terlihat paling mengkover dan menutupi jahitan yang ada pada bibir sumbing sehingga banyak diminati oleh observer.

2. Hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pengantin *modern* dengan menggunakan *glossy lipstick*

Berdasarkan diagram 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket respon jenis *glossy lipstick* terhadap

UNESA Universitas Negeri Surabaya

riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* dengan penilaian 3 aspekyaitu aspek 1 ketepatan bentuk bibir, aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dan aspek 3 tingkat kesukaan observer. Aspek 1 ketepatan bentuk bibir dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *glossy lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,80), karena *glossy lipstick* mengandung banyak minyak sehingga kurang tepat untuk membentuk bibir sumbing yang lebih sempurna. Aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *glossy lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,87), karena *glossy lipstick* pada saat diaplikasikan pada bibir sumbing masih kelihatan garis-garis pada bibir. Aspek 3 tingkat kesukaan observer dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *glossy lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,72), karena pada saat diaplikasikan untuk kelainan bibir sumbing terlihat banyak kandungan minyak dan mudah hilang sehingga kurang diminati oleh observer.

3. Hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk riasan pengantin *modern* dengan menggunakan *matte lipstick*

Berdasarkan diagram 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata angket respon jenis *matte lipstick* terhadap riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* dengan penilaian 3 aspek yaitu aspek 1 ketepatan bentuk bibir, aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dan aspek 3 tingkat kesukaan observer. Aspek 1 ketepatan bentuk bibir dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *matte lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,94), karena *matte lipstick* memiliki bentuk padat sehingga pada saat diaplikasikan untuk membentuk bibir sumbing kurang terlihat sempurna. Aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *matte lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,97), karena *matte lipstick* pada saat diaplikasikan pada bibir sumbing masih kelihatan garis-garis kasar pada bibir. Aspek 3 tingkat kesukaan observer dengan hasil angket respon uji coba penggunaan *matte lipstick* mendapatkan nilai rata-rata tertinggi (3,22), karena pada saat diaplikasikan untuk kelainan bibir sumbing dapat menutupi bekas jahitan yang berada di bibir sehingga banyak diminati oleh observer.

4. Hasil pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil tata rias kelainan bibir sumbing untuk tata riasan pengantin *modern*

Berdasarkan diagram 1 menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* dengan penilaian 3 aspek yaitu aspek 1 ketepatan bentuk bibir, aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* dan aspek 3 tingkat kesukaan observer. Aspek 1 ketepatan bentuk bibir, jenis *lipstick* berpengaruh terhadap hasil riasan wajah dapat dilihat dari ketepatan bentuk bibir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *creamy lipstick* lebih tepat dibandingkan dengan penggunaan *glossy lipstick* dan *matte lipstick*. *Creamy lipstick* memperoleh nilai rata-rata (3,62), *glossy lipstick* memperoleh nilai rata-rata (2,80) dan *matte lipstick* memperoleh nilai rata-rata (2,94). Rata-rata nilai tertinggi diperoleh *creamy lipstick*, karena dengan menggunakan *creamy lipstick* yang berbentuk krim sehingga sangat mudah pengaplikasiannya untuk membentuk bibir yang lebih ideal dibandingkan dengan penggunaan *glossy lipstick* dan *matte lipstick*. Menurut Tranggono (2007) bahwa persyaratan *lipstick* yaitu melapisi bibir secara mencukupi, dapat membentuk bibir secara menarik, tidak meneteskan minyak, memiliki permukaan yang mulus, tidak bopeng atau bintik-bintik. Sehingga hasil yang diperoleh *creamy lipstick* adalah lebih tepat untuk membuat bentuk kelainan bibir sumbing dibandingkan *glossy lipstick* dan *matte lipstick*. Aspek 2 kehalusan tekstur *Lipstick*, jenis *lipstick* berpengaruh terhadap hasil riasan wajah dapat dilihat dari tingkat kehalusan tekstur *lipstick*. Hasil penelitian menunjukkan pemakaian *creamy lipstick* lebih halus dibandingkan dengan pemakaian *glossy lipstick* dan *matte lipstick*. *Creamy lipstick* mendapatkan nilai rata-rata (3,62), *glossy lipstick* mendapatkan nilai rata-rata (2,87) dan *matte lipstick* mendapatkan nilai rata-rata (2,97). Rata-rata nilai tertinggi didapatkan oleh *creamy lipstick* karena bentuk *creamy lipstick* yang mudah untuk diaplikasikan pada bibir. Pengaplikasian *creamy lipstick* langsung dioles pada bibir dan diratakan menggunakan kuas yang ada didalam tube. Penggunaan *glossy lipstick* langsung dioles ke bibir dengan menggunakan kuas yang sudah tersedia pada tube *lipstick* dengan tekstur *gloss* dan banyak mengandung minyak yang tidak dapat mengkover tekstur pada bibir, sehingga garis jahitan yang terdapat pada bibir sumbing masih terlihat. Sedangkan penggunaan *matte lipstick* langsung dioles menggunakan kuas bantuan yang tidak terdapat pada tube *lipstick* karena *matte lipstick* yang berbentuk padat. Pada waktu pengalikasian *matte lipstick* garis bibir masih terlihat karena dengan tekstur hasil akhir yang matte sehingga garis jahitan pada bibir sumbing masih terlihat. Selain bentuk krim yang mudah diaplikasikan pada bibir, kandungan pada komposisi pembuatan *creamy lipstick*berbahan lilin dan lemakjuga berpengaruh pada hasil kehalusan tekstur pada bibir. Kandungan lilin yang terdapat pada *lipstick* dapat membantu menutupi kekurangan pada bibir, seperti bentuk bibir yang kurang sempurna. Menurut Wasitaatmadja, (1997) bahwa *lipstick* adalah sediaan kosmetika yang digunakan untuk membentuk bibir dengan sentuhan artistic yang lebih halus sehinga dapat menutupi kekurangan pada bibir dan dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Sehingga hasil yang didapatkan pada pemakaian *creamy lipstick* yaitu lebih halus dibandingkan pemakaian *glossy lipstick* dan *matte lipstick*. Aspek 3 tingkat kesukaan observer, jenis *lipstick* berpengaruh terhadap hasil riasan wajah dapat dilihat dari tingkat kesukaan observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *creamylipstick* dan *matte lipstick* lebih disukai observer dibandingkan dengan penggunaan

glossy lipstick. *Creamy lipstick* mendapatkan nilai rata-rata (3,65), *glossy lipstick* mendapatkan nilai rata-rata (2,72) dan *matte lipstick* mendapatkan nilai rata-rata (3,22). Rata-rata nilai tertinggi didapatkan oleh *creamy lipstick* dan *matte lipstick* karena hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern* menggunakan *creamy lipstick* dan *matte lipstick* terlihat paling mengkover dan menutupi jahitan yang ada pada bibir sumbing setelah diaplikasikan. Sehingga observer lebih banyak yang memilih dengan penggunaan *creamy lipstick* dan *matte lipstick* dibandingan dengan penggunaan *glossy lipstick*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil tata rias wajah pengantin *modern* menggunakan *creamy lipstick*, dapat dilihat dari aspek 1 ketepatan bentuk bibir memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu (3,62). Aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu (3,62). Aspek 3 tingkat kesukaan observer memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu (3,65).
2. Hasil tata rias wajah pengantin *modern* menggunakan *glossy lipstick*, dapat dilihat dari aspek 1 ketepatan bentuk bibir memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,80). Aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,87). Aspek 3 tingkat kesukaan observer dengan memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,72).
3. Hasil tata rias wajah pengantin *modern* menggunakan *glossy lipstick*, dapat dilihat dari aspek 1 ketepatan bentuk bibir mendapatkan nilai rata-rata terendah (2,94). Aspek 2 kehalusan tekstur *lipstick* memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu (2,97). Aspek 3 tingkat kesukaan observer memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu (3,22).
4. Hasil pengaruh penggunaan jenis *lipstick* terhadap hasil riasan kelainan bibir sumbing untuk tata rias wajah pengantin *modern*, hasilnya untuk riasan menggunakan *creamy lipstick* yang lebih baik.

Saran

1. Penelitian tata rias wajah dapat dilakukan diagnosa bentuk jenis bibir klient terlebih dahulu untuk mengetahui kekurangan yang ada pada bagian bibir.
2. Penelitian tata rias wajah dapat digunakan untuk melakukan penelitian *lipstick* lainnya yang sedang berkembang dipasaran untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang kecantikan yang sangat pesat perkembanganya.
3. Penelitian tata riaswajah dapat menghasilkan riasan wajah pengantin *modern* yang ideal, sebaiknya menggunakan *creamy lipstick* karena dapat menutupi jahitan pada bibir sumbing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan artikel ilmiah yangberjudul "Pengaruh Penggunaan Jenis *Lipstick* Terhadap Hasil Riasan Kelainan Bibir Sumbing untuk Tata Rias Wajah Pengantin *Modern*" Didasari bahwa penyusunan artikel ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang sudah membantu dalam segala hal baik jasmani, rohani dan materil yaitu Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya, Dr. Maspiyah, M.Kes selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, Dr. Hj. Sri Handajani, S.Pd., M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Surabaya, Dra. Arita Puspitorini, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat serta waktunya selama penyusunan dan penulisan artikel ilmiah ini, Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan serta saran pada artikel ilmiah peneliti, Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm selaku Ketua Prodi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya dan dosen penguji II yang dapat memberikan masukan serta saran pada artikel ilmiah peneliti agar lebih baik, Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti, serta semua pihak yang sudah ikut serta dan terlibat untuk membantu dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1998. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Angkasa

Arikunto, Suharsimi. 2013a. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013b. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta

Gusnaldi. 2008. *I Do Bridal Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Gusnaldi. 2009. Instant Make Up. Jakarta : PT. Gramedia Utama

Han, Chenny. 2010. *Tata Rias Pengantin Modern*. Jakarta : PT. Gramedia Utama

Intanti, LellyAyun. 2017. *Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak*. Jurnal Tata Rias. Vol. 06 No. 01. Hal 239-244

Mukaromah, Maharani. 2008. *Identifikasi Zat Pada Lipstick*. Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang

Mulyawan, Dewi dan Nesi Suriana. 2013. *A-Z tentang kosmetik*. Jakarta : PT. Alex Media Kompusindo

Muslich, Muhammad. 2009. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Ovyntarima, Ritinia. 2016. *Pengaruh Aplikasi Teknik Ombre Dipadu Cat Eyes Terhadap Hasil Riasan Koreksi Mata Sipit untuk Pengantin Modern*. Vol. 05 No. 01. Hal 105-112

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sudjatmiko. 2009. *Masa Depan Cerah Bagi Anakku*. Jakarta : CV Sagung Seto

Sugiyono. 2018a. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018b. *Metode Penelitian Kuantitatif*.Bandung: Alfabeta.

Wasitaatmadja. 1997. *Penuntun Kosmetik Medik*. Jakarta. Universitas Indonesia

Zani, Heny Hajar. 2014. *Pengaruh Penggunaan Jumlah Bulu Mata Terhadap Hasil Riasan Mata Sipit untuk Tata Rias Wajah Panggung*. Jurnal Tata Rias. Vol. 03 No. 03. Hal 53-61

UNESA
Universitas Negeri Surabaya